BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Pola Komunikasi Pengurus Organisasi *Peace Generation* Dalam Menerapkan 12 Nilai Dasar Perdamaian Pada Masyarakat Melalui Program *Peace Academy* Kota Bandung. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, konstruktivis dengan studi penelitian fenomenologi, maka dalam penelitian ini peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini peneliti menemukan bagaimana pola komunikasi terdapat dua proses yaitu komunikasi primer dan sekunder. Dimana proses komunikasi primer terjadi antara komunikator dengan komunikan yang berinteraksi secara langsung, misalnya saat sesi diskusi atau Tanya jawab dimana seorang fasilitator menjelaskan mengenai nilai-nilai perdamaian. Sedangkan komunikasi sekunder terjadi saat komunikator menyampaikan nilai-nilai perdamaian melalui media, dalam organisasi ini media yang dilakukan adalah *board games*, *board games* sendiri sebenarnya adalah media yang digunakan untuk pembelajaran 12 nilai lewat media *games*.
2. Seperti hal pada umumnya, dalam komunikasi akan tedapat hambatan-hambatan baik itu internal maupun eksternal, dalam penyampaian pesan

mengenai nilai-nilai perdamaian salah satu hambatan adalah Bahasa, hambatan lainnya yakni hambatan mekanis hambatan ekologis dan hambatan sosio-antropologis

3. Motif seorang bergabung dalam organisasi ini adalah karena mereka merasa mempunyai visi misi yang sama dengan nilai-nilai yang dianut oleh organisasi tersebut. Pada dasarnya motif dan alasan adalah hal yang sama, namun alasan lebih rinci lagi. Saat kita menarik minat terhadap sesuatau, berkeinginan terhadap suatu hal itu adalah motif. Sedangkan alasan adalah saat kita melakukan suatu hal yang kita inginkan tersebut karena ada penyebabnya ada alasannya.
4. Pola komunikasi merupakan model dari proses komunikasi, sehingga dengan adanya berbagai macam model komunikasi dan bagian dari proses komunikasi akan dapat ditemukan pola yang cocok dan mudah digunakan dalam berkomunikasi.

Pola komunikasi identik dengan proses komunikasi, karena pola komunikasi merupakan bagian dari proses komunikasi. proses komunikasi merupakan rangkaian dari aktivitas menyampaikan pesan sehingga menghasilkan *feedback* dari penerima pesan. Dari proses komunikasi, akan timbul pola, model, bentuk dan juga bagian-bagian kecil yang terkait erat dengan proses komunikasi. Penentuan media yang akan dipergunakan sebagai hasil pilihan dari sekian banyak alternatif perlu didasari pertimbangan mengenai siapa komunikan yang akan dituju Dalam organisasi ini seorang fasilitator sebagai komunikan, yang menyampaikan pesan berupa nilai-nilai

perdamaian kepada masyarakat atau peserta dalam suatu kegiatan, melalui berbagai media kereatif berupa buku bacaan, video-video kreatif, permainan boardgames, melalui *music* dan sebagainya. Hal ini dilakukan agar mudah diterima oleh komunikan.

5.2 Saran

Dalam sebuah penelitian, seorang peneliti harus mampu memberikan sesuatu yang berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan, instansi atau lembaga yang berkaitan dengan penelitian ini. Ada pun saran-saran yang peneliti berikan setelah meneliti adalah :

5.2.1. Bagi organisasi peace generation

1. Selain kegiatan training 12 nilai, *board games* dan sejenisnya, coba kegiatan-kegiatan yang intensitasnya lebih sering. Seperti *workshop*, seminar, pelatihan secara umum, yang tanpa pungutan biaya.
2. Memantau alumni-alumni atau AOP yang pernah mengikuti kegiatan sebelumnya agar tetap aktif dalam menyebarkan nilai-nilai perdamaian
3. Menambahkan jumlah fasilitator atau SDM agar pembelajaran mengenai nilai-nilai perdamaian dapat menyebar lebih luas lagi.
4. Menambahkan intensitas waktu agar lebih lama saat kegiatan seperti *board games* berlangsung lebih lama lagi.
5. perhatikan fasilitas,lingkungan yang tersedia saat melaksanakan *workshop*, apakah sudah memadai atau belum.

5.2.2. Bagi peneliti selanjutnya

Selain saran yang peneliti tujukan kepada organisasi peace generation dalam menerapkan 12 nilai dasar perdamaian pada masyarakat, peneliti juga mempunyai saran untuk peneliti selanjutnya agar penelitian selanjutnya mendapatkan hasil yang lebih maksimal dan terus berkembang lagi kedepannya, yaitu sebagai berikut :

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih baik lagi dalam melakukan penelitian pada kajian mengenai pola komunikasi
2. Perhatikan manajemen waktu dalam mengerjakan penelitian ini agar tercipta skripsi atau hasil yang maksimal.
3. Merencanakan penelitian dengan sebaik-baiknya, agar bisa mencapai semua target dalam sebuah penelitian.
4. Melakukan persiapan yang matang agar hasil penelitiannya dapat bermanfaat lagi bagi peneliti-peneliti selanjutnya
5. Kepada peneliti selanjutnya agar lebih memperbanyak lagi bahan-bahan referensi sehingga penelitian yang dilakukan selanjutnya bisa lebih baik dari penelitian sebelumnya untuk mendapatkan ilmu yang baru serta menambah wawasan yang lebih luas lagi bagi peneliti.